

Katalog BPS : 3311004.76

# Ringkasan Eksekutif

## Luas Lahan dan Penggunaannya

### *di Sulawesi Barat Tahun 2012*



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI SULAWESI BARAT**



**RINGKASAN EKSEKUTIF  
LUAS LAHAN DAN PENGGUNAANNYA  
DI PROVINSI SULAWESI BARAT  
TAHUN 2012**

<http://sulbar.bps.go.id>

**RINGKASAN EKSEKUTIF LUAS LAHAN DAN PENGGUNAANYA  
DI PROVINSI SULAWESI BARAT TAHUN 2012**

No. Katalog :  
No. Publikasi : 76531.1302  
Ukuran Buku : 14,8 cm x 21 cm  
Jumlah Halaman : Viii + 12  
Naskah : Seksi Statistik Pertanian  
(HirlanKhaeri, S.St)  
Penyunting : Bidang Statistik Produksi  
Gambar Kulit : Bidang Integrasi Pengolahan dan  
Diseminasi Statistik  
Diterbitkan Oleh : Badan Pusat Statistik BPS  
Provinsi Sulawesi Barat

118°0'0"E

119°0'0"E



# SULAWESI BARAT

1°0'0"S

1°0'0"S

2°0'0"S

2°0'0"S

3°0'0"S

3°0'0"S

<http://sulbar.bps.go.id>

Selat Makassar

**PROVINSI  
SULAWESI  
TENGAH**

Kab.  
Mamuju Utara

Kab.  
Mamuju

Kab.  
Mamasa

Kab.  
Majene

Kab.  
Polewali  
Mandar

**PROVINSI  
SULAWESI  
SELATAN**

118°0'0"E

119°0'0"E

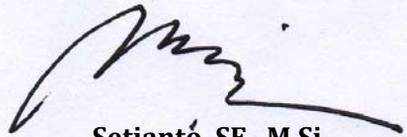


## KATA PENGANTAR

Publikasi ini merupakan ringkasan singkat tentang jumlah luas lahan dan penggunaannya di Provinsi Sulawesi Barat. Ringkasan ini dibuat untuk memberikan gambaran umum tentang lahan baik pertanian maupun bukan pertanian yang digunakan selama bulan Januari hingga Desember 2012. Data yang digunakan adalah laporan survey pertanian (SP-Lahan) yang dilakukan setiap tahun oleh Badan Pusat Statistik dengan Dinas PertaniandanPternakan Provinsi Sulawesi Barat.

Semoga publikasi kecil ini memberikan manfaat besar bagi para pembuat kebijakan dan pihak-pihak terkait yang menyusun perencanaan pembangunan. Kritik dan saran yang membangun agar publikasi ini semakin berkualitas sangat kami harapkan diiringi harapan agar penerbitan publikasi selanjutnya menjadi lebih baik.

Mamuju, Juni 2013  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Provinsi Sulawesi Barat



**Setianto, SE., M.Si.**

## Daftar Isi

Kata Pengantar .....	iv
Daftar Isi .....	v
Daftar Tabel .....	vi
Daftar Gambar dan Grafik .....	vii
Pendahuluan.....	1
Sumber Data .....	3
Uraian .....	4
Luas Lahan.....	4
Penggunaan Lahan.....	8
Penutup .....	11

## Daftar Tabel

Tabel 1	Luas Penggunaan Lahan Pertanian Bukan Sawah Menurut Kabupaten/Kota (hektar),.....	9
Tabel 2	Perkembangan Baku Luas Lahan Pertanian Bukan Sawah Sementara Tidak Diusahakan, 2010-2012.....	10

## Daftar Gambar dan Grafik

Gambar 1	Persentase Luas Wilayah Setiap Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat.....	4
Gambar 2	Perkembangan Luas Lahan Sawah Irigasi setiap Kabupaten 2008-2012.....	5
Gambar 3	Perkembangan Total Luas Lahan Sawah setiap Kabupaten 2008-2012.....	6
Gambar 4	Perkembangan Total Luas Lahan Tegal/Kebun setiap Kabupaten 2008-2012.....	7

<http://sulbar.bps.go.id>

## PENDAHULUAN

Dalam usaha pengembangan usaha pertanian, lahan merupakan salah satu faktor terpenting yang menentukan kualitas dan kuantitas produksi pertanian. Meskipun berbagai penelitian telah dilakukan dan ditemukan berbagai teknik yang bias meningkatkan produksi pertanian namun tanah tetap menjadi salah satu faktor penting. Bukan hanya dalam bidang pertanian, informasi lahan juga sangat dibutuhkan untuk menentukan arah kebijakan berbagai kegiatan pembangunan.

Provinsi Sulawesi Barat (Sulbar) merupakan salah satu provinsi yang memiliki persentase tenagakerja yang tinggi lapangan usahanya dalam bidang pertanian. Sehingga informasi lahan dan penggunaannya di Sulawesi Barat menjadi salah satu hal penting yang perlu terus diperhatikan. Pengembangan perekonomian berbasis agrikultur atau pertanian perlu didukung oleh kualitas dan kuantitas lahan yang baik.

Saat ini lahan pertanian di Indonesia terus mengalami penurunan luas. Artinya lahan yang biasanya digunakan untuk usaha pertanian kini beralih fungsi menjadi perumahan, perkantoran, pasar atau pertokoan, industri, dll. Hal ini juga mulai

nampak di Kabupaten Mamuju dimana Ibukota Provinsi Sulawesi Barat berada, meskipun hal tersebut adalah sebuah keniscayaan yang harus dihadapi dalam proses pembangunan, namun pemerintah sebagai pemegang rancana pengembangan pembangunan harus tahu kearah mana perencanaan penggunaan lahan digunakan, untuk itulah publikasi ini dibuat agar baik pemerintah maupun pihak-pihak yang memiliki kepentingan dalam penggunaan lahan bisa mengetahui perkembangan kondisi alih fungsi lahan tersebut

## SUMBER DATA

Sumber data publikasi singkat ini adalah publikasi Lahan dan Penggunaannya di Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2012 yang merupakan laporan rutin Koordinator Cabang Dinas), Dinas Pertanian di masing-masing kecamatan di setiap Kabupaten se Sulawesi Barat. Luas masing-masing wilayah kabupaten diperoleh dari publikasi Daerah Dalam Angka (DDA 2012) setiap Kabupaten.

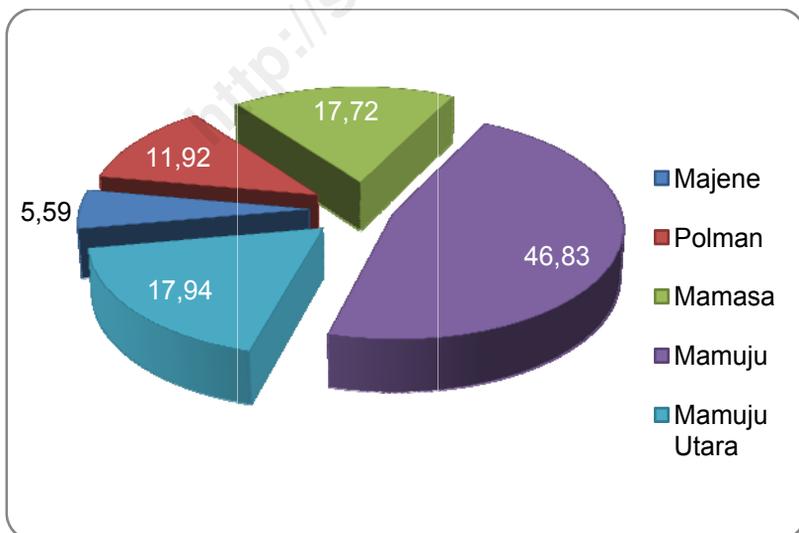
Data yang dikumpulkan diantaranya, luas lahan sawah baik irigasi maupun non irigasi, luas lahan pertanian bukan sawah meliputi tegal/kebun; ladang/huma; perkebunan; lahan yang ditanami pohon/hutan rakyat; padang penggembalaan/padang rumput; sementara tidak diusahakan; lahan lainnya (tambak, kolam, empang, hutan Negara, dll) dan lahan bukan pertanian yang meliputi jalan; pemukiman; perkantoran; sungai; dan sebagainya. Data yang ada merupakan data tingkat kecamatan untuk masing-masing kabupaten.

## URAIAN

### Luas Lahan

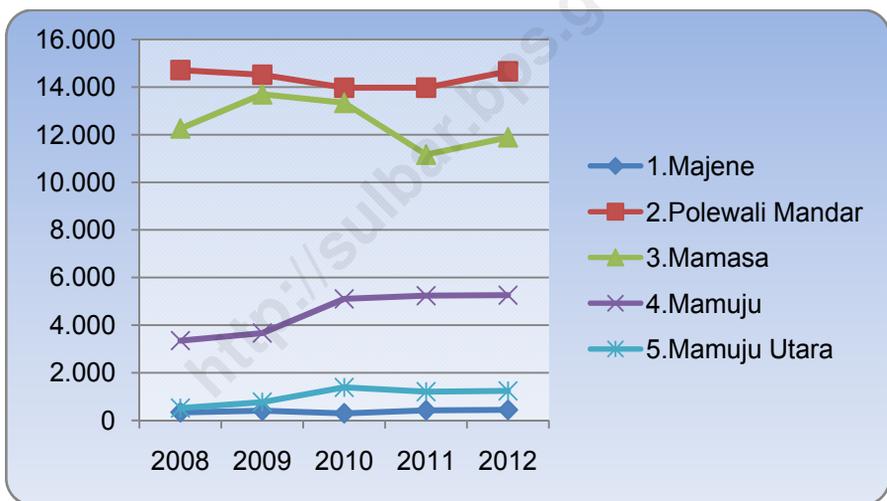
Total luas lahan Provinsi Sulawesi Barat adalah 1.696.254 ha yang terbagi dalam 5 kabupaten. Kabupaten terluas adalah Mamuju 794.276 ha atau sekitar Persen dari wilayah Sulawesi Barat, sedangkan yang terkecil adalah Majene dengan luas kurang lebih 5,59 persen dari total luas wilayah Sulawesi Barat atau 94.785 ha.

Gambar 1. Persentase Luas Wilayah Setiap Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat.



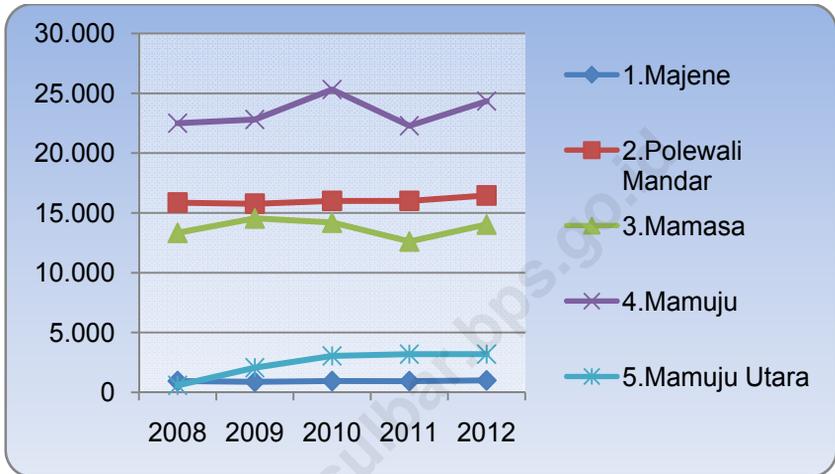
Dari total luas wilayah Sulawesi Barat tersebut, 4 persen merupakan lahan sawah atau sekitar 63.715 ha, 54 persen lahan pertanian bukan sawah atau sekitar 923.113 ha, dan 709.427 ha bukan lahan Pertanian atau sekitar 42 persen.

Gambar 2. Perkembangan Luas Lahan Sawah Irigasi setiap Kabupaten 2008-2012



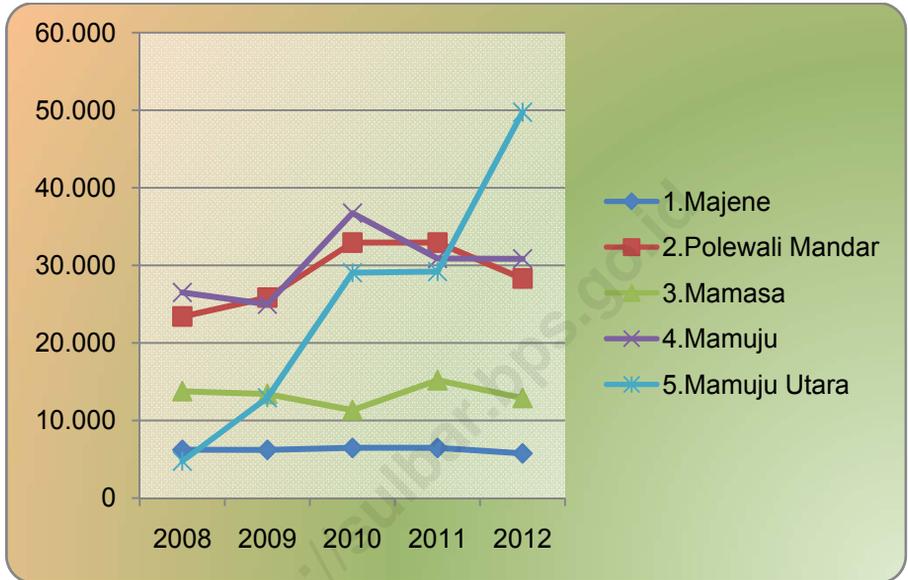
Grafik yang ada menunjukkan bahwa total luas lahan sawah berpengairan irigasi relative stabil jikapun ada kenaikan atau penurunan nilainya tidak terlalu tinggi, yang nampak terus mengalami peningkatan adalah Kabupaten Mamuju.

Gambar 3. Perkembangan Total Luas Lahan Sawah setiap Kabupaten 2008-2012



Total luas lahan sawah yang terluas berada di Kabupaten Mamuju dan yang paling sedikit adalah Kabupaten Majene. Perkembangan dari tahun 2011 ketahun 2012 relatif meningkat untuk semua Kabupaten.

Gambar 4. Perkembangan Total Luas Lahan Tegal/Kebun setiap Kabupaten 2008-2012



Nampak sekali terjadi peningkatan yang sangat drastis di Kabupaten Mamuju Utara untuk luas lahan tegal/kebun. Kondisi ini terjadi karena Kabupaten Mamuju Utara merupakan salah satu yang pesat dalam pengembangan komoditas perkenunan seperti Kelapa Sawit, Kelapa Dalam, dan Kakao.

## Penggunaan Lahan

Potret penggunaan lahan yang selama ini dikumpulkan adalah penggunaan lahan untuk sawah, pertanian bukan sawah, dan bukan lahan pertanian. Data ini dikumpulkan untuk memantau perubahan luas serta penggunaan lahan yang ada di Sulawesi Barat. Informasi tentang penggunaan lahan sangat penting untuk menentukan berbagai kebijakan yang terkait dengan penggunaan lahan sebagai factor produksi, misalnya pertanian tidak hanya itu pemerintah atau instansi terkait juga bisa memantau setiap alih fungsi lahan yang terjadi setiap tahun.

Dari data yang dikumpulkan melalui SP-Lahan akhir desember 2012 diperoleh laporan bahwa luas lahan sawah 63.715 ha, luas lahan pertanian bukan sawah 823.422 ha, dan luas lahan bukan pertanian sekitar 709.426 ha. Dari lahan sawah yang tercatat pada tahun 2012, ditanami padi sekitar 59.020 ha, angka ini meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya mencapai 55.016 ha, lahan sawah yang tidak ditanami padi atau ditanami tanaman lain sekitar 419 ha sayangnya, luas lahan sawah yang sementara tidak ditanami cukup tinggi yakni sekitar 4.276 ha. Untuk lahan pertanian bukan sawah seperti

lading/huma, tegal/kebun, dan lain sebagainya pada tahun 2012 angkanya meningkat sekitar 12,11 persen dari 923.113 ha ke 923.113 ha. Lebih lengkap terurai dalam tabel berikut:

Tabel 1. Luas Penggunaan Lahan Pertanian Bukan Sawah Menurut Kabupaten/Kota (hektar)

Kabupaten/Kota	Penggunaan Lahan			Total Luas Lahan
	Sawah	Pertanian Bukan Sawah	Bukan Pertanian	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Majene	1.032	45.202	48.551	94.785
02 PolewaliMandar	16.508	140.390	45.332	202.230
03 Mamasa	14.729	220.149	65.710	300.588
04 Mamuju	27.451	263.284	503.541	794.276
05 Mamuju Utara	3.995	254.088	46.292	304.375
<b>JUMLAH</b>	<b>63.715</b>	<b>923.113</b>	<b>709.426</b>	<b>1.696.254</b>

Pada tahun 2012 juga Nampak lahan-lahan yang sementara tidak digunakan petani terus mengalami penurunan, hal ini berarti bahwa lahan-lahan yang selama ini tidak produktif atau tidak dimanfaatkan petani setiap tahunnya semakin berkurang. Ini merupakan salah satu informasi yang baik dan pemerintah bisa mulai memantau segala hal yang menyebabkan lahan tersebut tidak dimanfaatkan dan dibuat solusi untuk

mengatasinya agar lahan-lahan yang ada terutama lahan pertanian dapat dimanfaatkan secara optimal. Berikut adalah rincian luas lahan yang sementara tidak digunakan setiap tahun untuk setiap kabupaten.

Tabel 2. Perkembangan Baku Luas Lahan Pertanian Bukan Sawah Sementara Tidak Diusahakan, 2010-2012

Kabupaten/Kota	2010 (Ha)	2011 (Ha)	2012 (Ha)	Perkembangan 2008-2011 (Rata- rata/Tahun)		Perkembangan 2011-2012	
				(Ha)	(%/thn)	(Ha)	(%)
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.Majene	2.588	2.588	2.633	71	2,92	45	1,74
2.Polewali Mandar	563	563	6.080	-595	-37,87	5.517	979,93
3.Mamasa	40.254	36.228	28.017	-3.316	-7,77	-8.211	-22,66
4.Mamuju	32.065	33.415	33.139	334	1,02	-276	-0,83
5.Mamuju Utara	4.504	4.979	5.118	280	6,34	139	2,79
<b>Jumlah</b>	<b>79.974</b>	<b>77.773</b>	<b>74.987</b>	<b>-3.226</b>	<b>-3,83</b>	<b>-2.786</b>	<b>-3,58</b>

## PENUTUP

Saat ini luas lahan dan penggunaannya di Sulawesi Barat secara umum belum termanfaatkan secara optimal. Potensi lahan di Provinsi Sulawesi Barat cukup baik misalnya dilihat dari salah satu indikator seperti hasil produksi komoditas perkebunan, khususnya Kelapa Sawit dan Kakao bisa dikatakan cukup tinggi.

Alih fungsi lahan merupakan suatu kenyataan yang harus dihadapi semua wilayah yang sedang berkembang. Namun untuk mengatasi kondisi tersebut agar tidak berdampak negative perlu dibuat kebijakan yang mendukung upaya peningkatan ketahanan pangan. Lahan khususnya yang digunakan sebagai tempat bercocoktanam, terutama tanaman pangan harus tetap dijaga stabilitasnya. Saat ini lahan-lahan sawah merupakan lahan yang statusnya kritis dalam arti mudah sekali beralih fungsi. Lahan sawah yang notabene memiliki tofografi yang relative datar dan berlokasi di tempat yang strategis selalu menjadi incaran baik untuk kawasan perumahan, industri, perdagangan, maupun perkantoran. Kondisi peralihan fungsi hamper tidak bisa dihindari namun bisa diatasi dengan melakukan penggantian dengan

program pencetakan lahan sawah baru, penyempurnaan system irigasi, dll.

<http://sulbar.bps.go.id>



# DATA

**MENCERDASKAN BANGSA**



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI SULAWESI BARAT**  
*Jl. RE Martadinata No 10 Mamuju  
Tlp. (0426) 2703340 fax. (0426) 22103  
Email: [sulbar@bps.go.id](mailto:sulbar@bps.go.id)  
Homepage: <http://sulbar.bps.go.id>*